

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan yang ada di Indonesia sangatlah jauh dari yang kita harapkan. Padahal banyak siswa yang memiliki bakat, kemampuan, serta semangat yang tinggi dalam belajar. Kemampuan serta bakat tersebut dapat diasah ketika guru memberikan kualitas pendidikan yang baik pula. Sehingga para siswa tidak hanya sekedar memiliki pengetahuan melalui pelajaran yang diajarkan oleh guru, tetapi juga dapat berpikir kritis dan kreatif.

Berpikir secara kreatif adalah berpikir dengan menggunakan pikiran untuk mengemukakan ide-ide atau pendapat-pendapat baru yang dihasilkan melalui proses berpikir. Serta mampu menemukan atau memecahkan masalah baru yang sedang terjadi. Seorang siswa dapat melakukan hal tersebut jika dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode atau model pembelajaran yang dapat membuat siswa berpikir kreatif. Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa berpikir kreatif yaitu model pembelajaran inkuiri. Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri memungkinkan siswa dapat berpikir secara kreatif.

Model pembelajaran inkuiri menurut Kurnia (dalam Putra 2013:85), adalah suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi atau eksperimen guna mencari jawaban maupun memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis. Model pembelajaran inkuiri selain dapat mengembangkan kemandirian berpikir siswa juga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Dalam menggunakan model inkuiri ini guru harus mengetahui pelajaran apa yang cocok dipadukan dengan model tersebut. Salah satu mata pelajaran yang dapat menggunakan model inkuiri adalah pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

Ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang mempelajari tentang teori-teori dari para ilmuwan dan ilmu yang mempelajari tentang isi, keadaan alam. Selain itu, pada pelajaran IPA siswa juga diajarkan bagaimana cara memecahkan masalah melalui berbagai cara seperti eksperimen. Oleh sebab itu, model pembelajaran inkuiri sangat cocok digunakan, karena selain memberikan kesempatan bagi siswa untuk bereksplorasi siswa juga dapat merancang suatu karya secara kreatif.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan pada 25 November 2014 di SDN I Motandoi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan terutama di kelas V, bahwa hampir semua siswa belum mampu berpikir kreatif, karena siswa tidak memiliki ketertarikan pada pelajaran yang sedang berlangsung, serta siswa sering keluar masuk kelas. Hal tersebut disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan guru belum tepat, terutama untuk menumbuhkan cara berpikir kreatif siswa. Belum tepatnya guru dalam menggunakan model pembelajaran dikarenakan guru sering didominasi dengan menggunakan ceramah dan mencatat. Oleh karena itu, siswa belum mampu untuk berpikir kreatif. Salah satu ciri seorang siswa yang dapat dikatakan berpikir kreatif yaitu memiliki rasa keingintahuan yang cukup besar. Sedangkan pada kenyataannya siswa kelas V belum memiliki rasa keingintahuan tersebut .

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya. Maka, peneliti tertarik untuk membuat suatu jenis penelitian yang berjudul “cara berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN I Motandoi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. Peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

- a. Siswa belum mampu berpikir kreatif, salah satu ciri-cirinya yaitu siswa tidak memiliki hasrat keingintahuan yang cukup besar.
- b. Model pembelajaran yang digunakan guru belum mampu menumbuhkan cara berpikir kreatif siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah cara berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN I Motandoi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?”

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas V SDN 1 Motandoi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat-manfaat antara lain:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap cara berpikir kreatif siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru bahwa model pembelajaran inkuiri sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran terutama untuk menumbuhkan rasa keingintahuan siswa.

b. Bagi Siswa

Melalui penggunaan model pembelajaran inkuiri siswa diharapkan dapat berpikir kreatif dan dapat memecahkan masalah dengan berbagai alternatif penyelesaian.

c. Bagi Sekolah

Informasi yang diperoleh dari penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan sumber data untuk peningkatan kualitas pendidikan.

d. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman peneliti untuk terjun kebidang pendidikan, terutama dalam menumbuhkan cara berpikir kritis dan kreatif siswa.